

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketiga dosis pemberian ekstrak buah buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) memiliki potensi dalam menurunkan kadar β -CrossLaps terhadap perbaikan massa tulang tikus betina premenopause galur *Sprague dewley*.
2. Pemberian ekstrak buah buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dosis 1.3 mg/hari dapat menurunkan kadar β -CrossLaps serum tikus betina premenopause galur *Sprague dewley* paling tinggi dan mampu menurunkan β -CrossLaps sampai ke nilai normal.
3. Terdapat potensi yang setara antara kontrol positif etinilestradiol dengan kelompok pemberian ekstrak buah buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dengan dosis 1.3 mg/hari.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Umum
Memberikan informasi adanya manfaat buah buncis sebagai makanan yang berperan dalam pencegahan kerusakan tulang pada usia yang memasuki premenopause
2. Bagi Masyarakat Peneliti
 - 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek fitoestrogen ekstrak buah buncis dengan menggunakan parameter lain, seperti kadar hidroksiprolin, N-mid Osteocalcin, dan pemeriksaan lain sebagai penanda resorpsi tulang.
 - 2) Perlu dilakukan penelitian tentang dosis toksisitas dari ekstrak buah buncis.
 - 3) Dapat dilakukan uji klinis pada manusia.